



**PEMANFAATAN MEDIA BLOG DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK
MENGUNAKAN METODE SURVEY QUESTION READ
RECITE DAN REVIEW (SQ3R) DI SMP MATARAM
SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer

UNNES
oleh:

Delia Anastasia Andani NIM.5302411196

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri berdasarkan arahan dosen pembimbing, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan yang terdapat dalam tulisan ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



S



Semarang, November 2015


Delia Anastasia Andani
NIM. 5302411196

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Delia Anastasia Andani
NIM : 5302411196
Program Studi : S1 – Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Blog Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMP Mataram Semarang Menggunakan Metode Suvey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S1 – Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FT UNNES.



Semarang, November 2015

Dosen Pembimbing

Drs. Agus Suryanto M.T
NIP 196708181992031004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Desember 2015

 PANITIA UJIAN		
Ketua  Drs. Suryono, M.T. NIP 195503161985031001	Sekretaris  Feddy Setio Pribadi, S.Pd., M.T. NIP 197808222003121002	
Penguji I  Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd NIP.196602151991021001	Penguji II  Drs. Sugeng Purbawanto, M.T NIP.195703281984031001	Penguji III / Pembimbing  Drs. Agus Suryanto M.T NIP.1967081819920310004

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus, M.T.
NIP.196911301994031001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sertai Do'a dengan usaha, Sabar tiada batas, syukur tiada henti maka percayalah hidup akan bahagia.

Persembahan:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW;
2. Bapak Sunawan, A.md Mama Sunarsi tercinta dan tercantik, Eyang Sumi, adik paling ganteng Setiawan Irsyad Maajid dan tercantik Nadhya Rafifah Nur'aini. Terimakasih atas do'a, cinta dan kasih sayang kalian;
3. Mas Andika Abi dan sahabatku KBBM tercinta yang selalu support dari depan dan belakang, selalu mengajak travelling, selalu memberi semangat;
4. Mas Zulfikar Srimahendro Utomo dan sahabatku kost Donatta (Riska,Linda,Daul,Nurul) yang selalu ada buat aku dalam keadaan apapun;
5. Teman-teman rombel 4 Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Angkatan 2011;
6. Teman-teman, Keluarga dan sahabat-sahabat seperjuangan yang telah banyak membantu

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tuntas dan baik. Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian studi strata 1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Penulisan skripsi ini selesai berkat bantuan beberapa pihak. Untuk itu ucapan terima kasih tersampaikan kepada:

1. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dan mengeluarkan ijin penelitian untuk kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.
2. Drs. Suryono, M.T., Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam kelengkapan administrasi.
3. Feddy Setio Pribadi, S.Pd, M.T., Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan awal dan judul kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Agus Suryanto, M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan, dan saran-saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SMP Mataram Semarang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
6. Guru dan siswa kelas VIII SMP Mataram Semarang yang bersedia dijadikan subjek penelitian.

Skripsi ini disadari masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Semarang, November 2015

Penulis

ABSTRAK

Andani, Delia Anastasia. 2015. *Pemanfaatan Media Blog dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TIK di SMP Mataram Semarang Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)*. Skripsi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Drs. Agus Suryanto, MT

Kata kunci: pembelajaran, PAIKEM, metode SQ3R, hasil belajar.

Menunjuk pada proses belajar yang baik, semestinya peserta didik ditempatkan sebagai *center stage performance*. Pembelajaran sekarang ini sudah banyak yang menerapkan konsep PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pembelajaran juga tidak pernah lepas dengan suatu konsep atau metode. Metode sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penguasaan materi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Mataram Semarang masih banyak yang menggunakan metode ceramah, khususnya pada mata pelajaran TIK dan lebih sering juga dijumpai pembelajaran TIK hanya berfokus pada praktek, tanpa diimbangi dengan penguasaan teori. Hal ini dibuktikan dengan output yang dihasilkan yaitu nilai ulangan harian, rata-rata ulangan harian yang hanya mencapai 69,4 dari KKM 75. (Sumber: Data Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIII Tahun 2014/2015). Sedangkan untuk nilai praktek harian siswa rerata nilai kelas mencapai 76,7 dari KKM 75. (Sumber : Data Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIII Tahun 2014/2015).

Dengan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil topik skripsi pemanfaatan media blog dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP Mataram Semarang menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R) dengan menggunakan konsep eksperimen pada 2 (dua) kelas sebagai perbandingan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah dan apakah ada perubahan peningkatan hasil belajar siswa dan perbedaan tingkat ketuntasannya belajar pada kelas kontrol dan eksperimen. Tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan melihat tingkat ketuntasannya pada kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan metode SQ3R.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *Eksperimen* dengan subjek penelitian kelas kelas VIII-E SMP Mataram Semarang sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-D sebagai kelompok kontrol. Didapatkan hasil perubahan rata-rata nilai ulangan siswa dalam pembelajaran TIK kelas eksperimen setelah mendapatkan *treatment* atau perlakuan yakni sebesar 82,48 sedangkan kelas kontrol yaitu sebesar 74,07. Berdasarkan analisis uji gain menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dibandingkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ceramah. Dibuktikan dari nilai *pretest* dan *posttest* didapat rata-rata skor gain kelompok eksperimen lebih tinggi yakni 0,36 sedangkan kelompok kontrol adalah 0,09.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan.....	6
1.6 Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Teori.....	
2.1.1 Hakekat Pembelajaran.....	8
2.1.2 Metode Pembelajaran.....	10
2.1.3 Metode SQ3R.....	11
2.1.4 Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	14
2.1.5 Blog.....	16
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22
2.3 Kerangka Berfikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27

3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan	29
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Identifikasi Variabel	30
3.4.2 Hubungan Antar Variabel	31
3.4.3 Proses Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Observasi	33
3.5.2. Penggunaan Tes	34
3.6 Uji Intrumen Tes	35
3.6.1 Uji Validitas	37
3.6.2 Reliabilitas	38
3.6.3 Tingkat Kesukaran Soal	40
3.6.4 Daya Pembeda	42
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Uji Prasyaratan Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Data	53
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Uji Prasyarat Analisis	57
4.3.1 Uji Normalitas	57
4.3.2 Uji Homogenitas	59
4.3.3 Uji Hipotesis	60
4.3.4 Uji Beda	60
4.3.5 Uji Gain	63
4.4 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah siswa VII SMP Mataram Semarang	30
Tabel 3. 2 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Tes.....	37
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Uji Validitas Butir Soal Tes	38
Tabel 3. 4 Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	42
Tabel 3. 5 Rekapitulasi Analisis Tingkat Kesukaran Soal (Pretest/Posttest).....	42
Tabel 3. 6 Rekapitulasi Analisis Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba.....	44
Tabel 3. 7 Kriteria Gain Ternormalisasi	50
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa	54
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar	56
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa	58
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tahapan metode SQ3R	13
Gambar 2. 2 Standar Kompetensi Materi Semester Ganjil	15
Gambar 2. 3 Standar Kompetensi Materi Semester Genap.....	16
Gambar 2. 4 Tampilan pengaturan blog.....	16
Gambar 2. 5 Membuat akun google.....	18
Gambar 2. 6 login akun google	18
Gambar 2. 7 Membuat blog baru	19
Gambar 2. 8 Menulis isi blog	19
Gambar 2. 9 Tampilan blog	20
Gambar 2. 10 Kerangka berfikir kelas eksperimen.....	23
Gambar 2. 11 Kerangka berfikir kelas kontrol.....	23
Gambar 3. 1 Bentuk Nonequivalent Control Group Design	28
Gambar 3. 2 Hubungan AntarVariabel	31
Gambar 3. 3 Komponendan proses penelitian	32
Gambar 3. 4 Tahapan Penelitian	32
Gambar 3. 5 Perbedaan instrumen baik dan tidak baik.....	36
Gambar 4. 1 Skor rata-rata gain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol ...	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT IZIN PENELITIAN	73
Lampiran 2 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	74
Lampiran 3 SILABUS PEMBELAJARAN	75
Lampiran 4 RPP EKSPERIMEN	88
Lampiran 5 RPP KONTROL	103
Lampiran 6 SOAL UJI COBA	120
Lampiran 7 SOAL PRETEST	125
Lampiran 8 SOAL POSTEST	129
Lampiran 9 REKAPITULASI DAYA PEMBEDA SOAL TES UJI COBA	133
Lampiran 10 REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL TES UJI COBA	135
Lampiran 11 OUTPUT UJI VALIDITAS TES UJI COBA	137
Lampiran 12 REKAPITULASI UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA	141
Lampiran 13 TABEL BANTU ANALISIS SOAL UJI COBA	143
Lampiran 14 HASIL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS SOAL TES UJI COBA	145
Lampiran 15 TEKNIK PENYUSUNAN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI	146
Lampiran 16 SK PEMBIMBING.....	151
Lampiran 17 SK PENGUJI.....	152
Lampiran 18 DOKUMENTASI PENELITIAN	153



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sekarang ini lebih menitik beratkan pada pembelajaran yang PAIKEM yakni, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Menurut Roni Faslah (2011) penjabaran dari PAIKEM adalah sebagai berikut :

Pembelajaran, menunjuk pada proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*. Pembelajaran lebih menekankan bahwa peserta didik sebagai makhluk berkesadaran memahami arti penting interaksi dirinya dengan lingkungan. **Aktif**, pembelajaran harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan menemukan gagasan. **Inovatif**, pembelajaran dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik menemukan sesuatu melalui aktivitas belajarnya. **Kreatif**, pembelajaran harus menumbuhkan pemikiran kritis. Pemikiran kritis adalah pemikiran yang reflektif dan produktif yang melibatkan evaluasi bukti. **Efektif**, pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik berdimensi mental, fisik maupun social. **Menyenangkan**, pembelajaran yang dibangun dengan suasana *emotional climate positive*.

Dalam dunia pendidikan dikenal beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk melakukan proses belajar mengajar. Metode

pembelajaran memiliki tujuan yang sama yaitu agar hasil belajar dan pemahaman siswa dalam pembelajaran meningkat. Metode pembelajaran yang digunakan pun sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pemahaman siswa karena apabila suatu mata pelajaran disampaikan dengan metode pembelajaran yang tepat maka hasilnya pun akan memuaskan.

Selama ini masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode ini dirasa kurang mampu untuk membuat siswa lebih aktif, karena dalam pelaksanaannya siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru saja tanpa ada minat dari siswa untuk mencari lebih dalam lagi materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan juga pengamatan pada kelas VIII SMP Mataram Semarang, pada hari Selasa, tanggal 3 Maret 2015 diketahui bahwa kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK masih menggunakan metode ceramah, pembelajaran masih didominasi oleh guru dan kurang terpusat pada siswa. Siswa kemudian diminta untuk mempraktikkan dan mendiskusikan materi yang baru saja diajarkan. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan siswa hanya mengikuti apa yang diperintahkan oleh guru dan pada akhirnya siswa kurang menguasai materi yang diajarkan.

Hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal dalam mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan, terbukti dengan adanya nilai ulangan harian teori yang masih dibawah batas ketuntasan, berbeda dengan ulangan praktek.

Kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran TIK di SMP Mataram Semarang memiliki kelemahan pada penguasaan materi oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata ulangan harian yang hanya mencapai 69,4 yang artinya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang bernilai 75. (Sumber : Data Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIII Tahun 2014/2015, SMP Mataram Semarang). Sedangkan untuk nilai praktek harian siswa rerata nilai kelas mencapai 76,7 dari KKM 75. (Sumber : Data Nilai Ulangan Harian 1 Kelas VIII Tahun 2014/2015, SMP Mataram Semarang).

Berdasarkan data observasi yang didapatkan, dapat dilihat bahwa siswa kurang mampu memahami pembelajaran dalam hal teori walaupun cukup menguasai pembelajaran praktek.

Dalam hal ini diperlukan sebuah metode yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam meningkatkan penguasaan materi. Untuk itu diterapkan sebuah metode yang dirasa cocok untuk memfokuskan siswa dalam pembelajaran dan penguasaan teori dan dipilihlah metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R). Metode pembelajaran SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks, Langkah-langkah untuk mempelajarinya dimulai dari mereview teks atau bacaan untuk memperoleh makna awal dari judul, tulisan-tulisan yang di-bold, dan bagan-bagan sampai tahapan mereview yakni meninjau ulang secara keseluruhan untuk memahami teori yang diberikan oleh pengajar.

Model pembelajaran *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) dikemukakan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika

Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. (Miftahul Huda, 2013:244)

Metode ini diharapkan mampu memperbaiki pembelajaran TIK dan memiliki fokus untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran teori. Sehingga siswa tidak hanya mampu dalam aktifitas praktek, namun juga memahami teori dengan benar supaya ketika ulangan harian ataupun tes praktek dapat mencapai tingkat ketuntasan nilai yang lebih baik lagi.

Pelaksanaan penelitian metode SQ3R menggunakan media blogspot untuk penyampaian materinya. Fungsi blog hanya sebagai pengganti buku karena dirasa blog lebih praktis dan dimanapun siswa bisa mengakses blog selama ada koneksi internet.

Berdasarkan uraian di atas, perlu diadakan penelitian dengan model Eksperimen untuk mengetahui hasil dari perbaikan metode pembelajaran. Penelitian ini diberi judul “Pemanfaatan media blog dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran TIK di SMP Mataram Semarang menggunakan metode Survey, Question, Read, Recite And Review (SQ3R)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang ada, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih dengan cara ceramah membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

3. Tingkat ketuntasan hasil belajar teori yang masih rendah jika dibandingkan dengan praktek.
4. Guru sebagai teacher center, sehingga siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru tanpa dia berusaha mencari tahu sendiri.
5. Perlunya pengenalan media blog kepada siswa, agar siswa paham apa itu blog dan manfaat blog.
6. Perlunya metode yang dapat mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar yang ada pada kelas.
7. Metode pembelajaran SQ3R diduga dapat mengatasi permasalahan kegiatan belajar pada kelas.
8. Minat siswa untuk memahami materi dan mencari informasi tentang materi yang disampaikan masih kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Setelah permasalahan teridentifikasi, maka untuk lebih memfokuskan pada pembahasan masalah, perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian membahas tentang penerapan model pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R)* pada mata pelajaran TIK untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Mataram Semarang. Penelitian ini menggunakan model eksperimen desain quasi eksperimen bentuk *non-equivalent control group design*, dengan mengambil kelas VIII-E yang berjumlah 29 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-D yang berjumlah 29 siswa sebagai kelompok kontrol.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah?
3. Apakah SQ3R dapat mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar yang terdapat pada siswa?

1.5 Tujuan

1. Mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah.
3. Metode SQ3R mampu mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1.6.1 Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2 Bagi Siswa

Dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan meningkatkan pemahaman materi serta meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan.

1.6.3 Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman tentang keadaan nyata kegiatan pembelajaran yang ada dalam ruang lingkup sekolah dan memperoleh data informasi mengenai proses kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode SQ3R dan juga perbedaan hasil akhir antara penggunaan metode pembelajaran ceramah dengan metode yang dipakai peneliti.

1.6.4 Bagi dunia pendidikan

Metode pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif untuk membuat lebih aktif lagi sikap siswa pada kegiatan belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Hakekat Pembelajaran

Proses pembelajaran selalu ada perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Perubahan tingkah laku itu dapat dilihat dari ciri-cirinya berdasarkan pengertian dari belajar menurut Slameto (2003:3), diantaranya :

1. Perubahan terjadi secara sadar,
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional,
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif,
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara,
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah,
6. Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku.

Namun, tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang dapat dikatakan sebagai proses belajar, ada yang perlu ditekankan bahwa proses belajar adalah dimana kondisi setiap individu ketika terlibat secara sadar dan emosional dengan proses belajar itu sendiri, sehingga proses perubahan pandangan dan tingkah lakunya dapat terjadi pada diri individu tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan jika suatu perubahan terjadi ketika pada diri individu secara tidak sadar, maka belum dapat dikatakan perubahan itu sebagai bagian dari proses belajar.

Belajar merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu didalamnya terjadi perubahan-perubahan yang bertahap. Menurut Jerome S. Bruner (Muhibbin Syah, 2004:113), dalam proses pembelajaran siswa menempuh tiga episode atau fase, yaitu:

1. Fase informasi (tahap penerimaan materi)
2. Fase transformasi (tahap pengubahan materi)
3. Fase evaluasi (tahap penilaian materi)

Dalam fase informasi, seorang siswa yang sedang belajar memperoleh sejumlah keterangan mengenai materi yang sedang dipelajari. Diantara informasi yang sedang diperoleh itu ada yang sama sekali baru dan berdiri sendiri, ada juga yang berfungsi menambah, memperhalus, dan memperdalam pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki.

Dalam fase transformasi, informasi yang telah diperoleh itu dianalisis, diubah, atau ditransformasikan menjadi bentuk yang abstrak atau konseptual supaya kelak pada gilirannya dapat dimanfaatkan sebagai hal-hal yang lebih luas.

Dalam fase evaluasi, seorang siswa akan menilai sendiri sampai sejauh manakah pengetahuan (informasi yang telah ditransformasikan tadi) dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain atau memecahkan masalah yang dihadapi.

Pembelajaran adalah proses, cara dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sesuai dengan tujuan dan perencanaannya, Departemen Pendidikan Nasional (2005:33) telah membuat perencanaan dan sistem melaksanakan untuk proses kegiatan belajar mengajar, diantaranya:

- a. Merencanakan kegiatan belajar mengajar:
 1. Merencanakan pengelolaan kelas
 2. Merencanakan pengorganisasian bahan
 3. Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
 4. Merencanakan penggunaan sumber belajar
 5. Merencanakan penilaian
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar:
 1. Berkomunikasi dengan siswa
 2. Mengimplementasikan metode, sumber belajar, dan bahan latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
 3. Mendorong siswa untuk terlibat secara aktif
 4. Mendemonstrasikan penguasaan materi pelajaran dan relevansinya dalam kehidupan
 5. Mengelola waktu, ruang, bahan dan perlengkapan pembelajaran
 6. Melakukan evaluasi

2.1.2 Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran dikenal dengan yang dinamakan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai teknik penyajian atau cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Setiap pengajar diharapkan selalu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan, karena mempunyai peranan yang sangat penting dan berpengaruh dalam pembelajaran, dengan adanya metode yang telah dipilih

diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada dalam kelas baik dari pengajar maupun siswanya.

Menurut Sangidu metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memulai pelaksanaan suatu kegiatan penelitian guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (2004: 14). Menurut Salamun dalam (Akhmad Sudrajat, 2009: 7) metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi atau lingkungan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu di bawah kondisi yang berbeda.

2.1.3 Metode SQ3R

Metode *SQ3R* merupakan suatu prosedur belajar yang sistematis yang dikembangkan oleh F.P. Robinson pada tahun 1970. *SQ3R* sendiri kependekan dari *Survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, dan *Review*. Tampubolon dalam Suyatmi (1997: 210) membuat akronimnya dalam bahasa Indonesia menjadi *surtabaku* yang merupakan akronim dari survei, tanya, baca, katakan, dan ulang.

2.1.3.1 Tujuan Metode SQ3R

Ada beberapa tujuan Metode SQ3R, diantaranya :

1. Membekali siswa dengan suatu pendekatan yang sistematis terhadap jenis-jenis kenyataan membaca.
2. Meningkatkan proses belajar mengajar secara lebih efektif dan efisien untuk berbagi ilmu bacaan.

Secara inti, metode ini memiliki dua tujuan utama, Tujuan pertama, mencerminkan bekal bagi keperluan peningkatan cara belajar yang efektif dan efisien untuk kepentingan siswa yang bersangkutan. Metode SQ3R diharapkan siswa memperoleh keberhasilan dalam pembelajaran.

Tujuan kedua, metode SQ3R selain diarahkan kepada kepentingan pembaca sebagai pribadi, juga diarahkan kepada suatu metode pengajaran pembaca untuk kepentingan orang lain.

2.1.3.2 Manfaat Metode SQ3R

Ada beberapa manfaat yang bisa dipetik dari penggunaan metode ini dalam kegiatan membaca (Suyatmi, 1997: 210-211).

Pertama, adanya tahap *Survey* terhadap bacaan yang dihadapi memberi kemungkinan pada pembaca untuk menentukan apakah materi yang dihadapinya itu sesuai dengan keperluannya atau tidak.

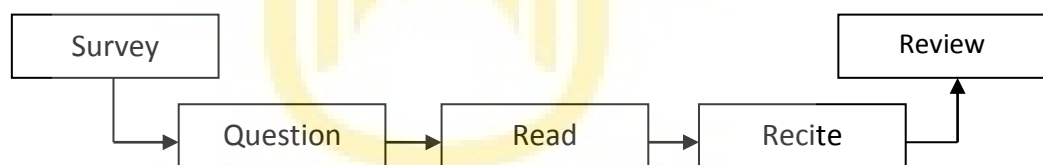
Kedua, metode SQ3R memberi kesempatan kepada para pembaca untuk berlaku fleksibel. Artinya pengaturan kecepatan membaca untuk setiap bagian bahan bacaan tidaklah harus sama. Pembaca akan memperlambat tempo bacaannya manakala bertemu dengan hal-hal yang relatif baru baginya, yang memerlukan perenungan untuk dapat memahaminya, dan bagian-bagian bacaan yang berisi informasi yang

diperlukan. Sebaliknya, pembaca akan menaikkan tempo kecepatan bacanya, jika bagian-bagian bacaan itu dipandang kurang relevan dengan kebutuhannya atau sudah dikenalnya.

Ketiga, metode *SQ3R* membekali pembaca dengan metode belajar yang sistematis. Belajar dengan menggunakan metode tertentu akan menghasilkan efisiensi dan efektifitas hasil belajar yang lebih baik daripada tidak bermetode. Penerapan metode ini dalam pembelajaran akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif, bukan ingatan. Pemahaman yang komprehensif relatif akan bertahan lebih lama tersimpan di dalam otak kita, daripada hanya sekadar mengingat fakta.

2.1.3.3 Tahapan Penggunaan Metode SQ3R

Tahapan penggunaan metode SQ3R digambarkan seperti berikut:



Gambar 2. 1 Tahapan metode SQ3R

Survey menurut pendapat Soedarso (2002: 60), adalah teknik untuk mengenal bahan sebelum membacanya secara lengkap, dilakukan untuk mengenal organisasi dan ikhtisar umum yang akan dibaca.

Question, menurut Beatty (2002: 2) sebelum kegiatan membaca dilakukan, dimulai dengan menyusun beberapa pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mengenai topik secara kesatuan.

Read, kegiatan membaca sesungguhnya secara keseluruhan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan (Darmiyati Zuchdi, 2007:128).

Recite, merupakan kegiatan menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dilakukan setelah pembaca merasa yakin bahwa sejumlah pertanyaan yang dirumuskan sebelum kegiatan membaca dilakukan telah terpenuhi (Soedarso, 2002: 63-64).

Review, merupakan kegiatan mengulangi kembali judul/ subjudul/ subbab guna mendapatkan hal-hal penting yang seharusnya diingat (Soedarso, 2002: 64).

2.1.4 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

TIK biasanya mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya

Manfaat TIK dalam pembelajaran menurut Rosenberg (2001), dengan berkembangnya TIK ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran, yaitu:

1. Dari pelatihan ke penampilan
2. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja
3. Dari kertas ke “online” atau saluran

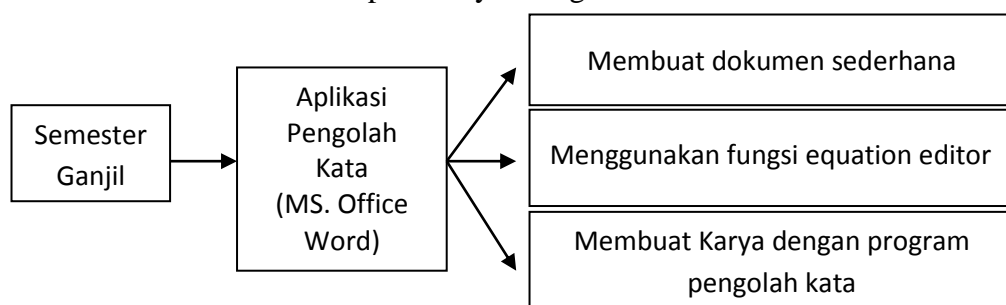
4. Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja
5. Dari waktu siklus ke waktu nyata

2.1.4.1 TIK untuk SMP

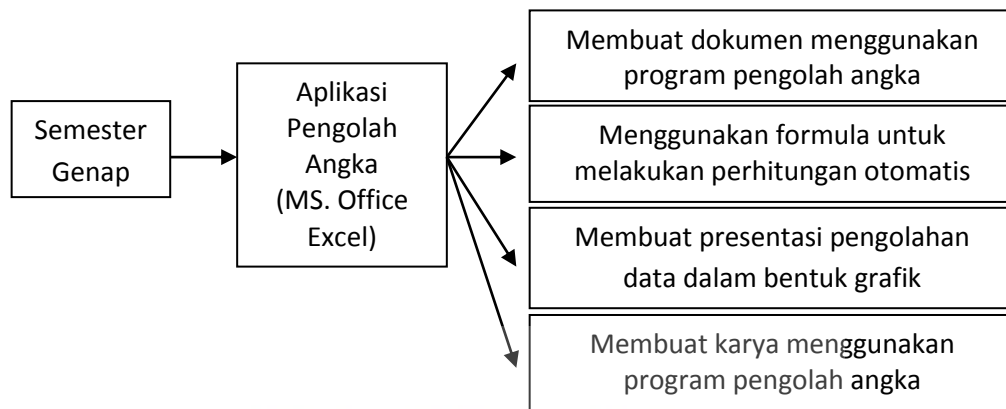
Pembelajaran TIK dalam SMP memiliki beberapa materi yang diajarkan dan setiap kelas berbeda. Khusus untuk kelas VIII materi yang diajarkan diantaranya microsoft office word dan microsoft office excel. Dalam pelaksanaannya kedua materi tersebut diajarkan dalam 2 semester. Microsoft office word diajarkan pada semester ganjil, sedangkan microsoft office excel diajarkan pada semester genap.

Setiap materi memiliki standart kompetensi yang berbeda, misalnya untuk materi microsoft office word standar kompetensinya adalah membuat dokumen sederhana menggunakan program pengolah kata, menggunakan fungsi equation editor dalam pembuatan rumus, membuat Karya dengan program pengolah kata. Sedangkan untuk materi microsoft office excel standart kompetensinya adalah membuat dokumen menggunakan program pengolah angka (Spreadsheet), menggunakan formula untuk melakukan perhitungan secara otomatis, membuat presentasi pengolahan data dalam bentuk grafik, membuat karya menggunakan program pengolah angka.

Skema standar kompetensinya sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Standar Kompetensi Materi Semester Ganjil



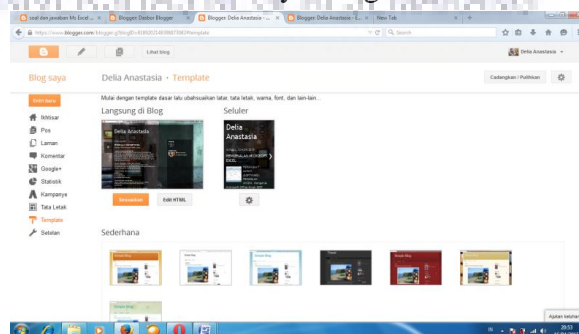
Gambar 2. 3 Standar Kompetensi Materi Semester Genap

2.1.5 Blog

2.1.5.1 Pengertian Blog

Blogger merupakan layanan yang disediakan secara gratis oleh google bagi para pengguna internet yang ingin membagi karya-karyanya melalui media berupa web atau blog. Blogger memberikan kemudahan bagi penggunanya karena dapat membuat situs blog tanpa harus bersusah payah.

Blogger telah menyediakan fasilitas blog yang lengkap. Di antaranya dapat membuat posting tulisan dengan mudah, melakukan pengaturan blog, melakukan modifikasi tampilan blog, bahkan membaginya dengan user yang lain melalui media sosial hanya dengan sekali klik.



Gambar 2. 4 Tampilan pengaturan blog

Pada tampilan diatas terdapat beberapa fungsi untuk mengatur tampilan blog, diantaranya :

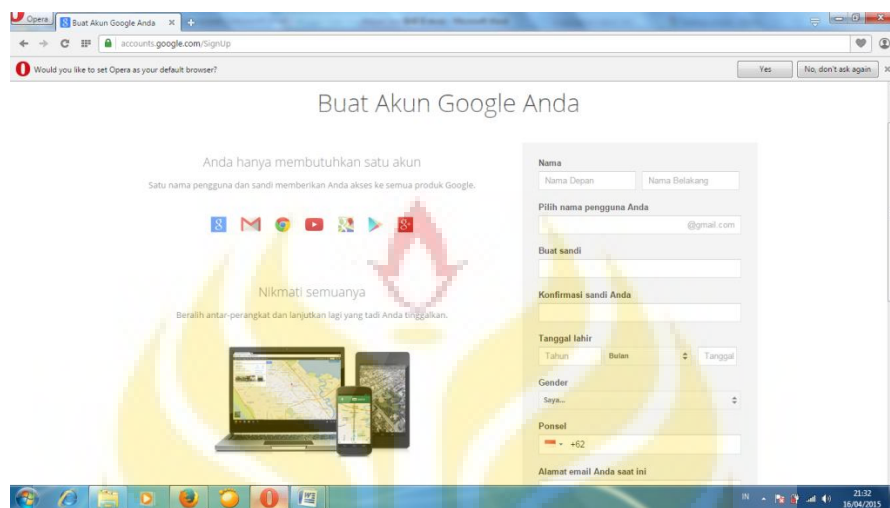
- Ikthisar : Berfungsi untuk melihat waktu penayangan blog
- Pos : Berfungsi untuk mempublikasikan, mengedit, sampai menghapus isi dalam blog
- Laman : Berfungsi untuk mempublikasikan informasi statis di laman mandiri yang ditautkan dari blog
- Komentar : Berfungsi untuk melihat dan memilih komentar yang akan ditampilkan maupun dihapus dari setiap postingan
- Google + : Berfungsi untuk menghubungkan blog dengan akun google+ pemilik blog
- Statistik : Berfungsi untuk menampilkan informasi penayangan blog secara lebih rinci
- Kampanye` : Berfungsi untuk mempromosikan blog
- Tata Letak : Berfungsi untuk mengatur tata letak isi blog secara keseluruhan
- Template : Berfungsi untuk mengatur desain dan mengganti tema blog
- Setelan : Berfungsi untuk mengatur blog secara keseluruhan

Menurut Darren Rowse, menyimpulkan bahwa sebuah blog adalah sejenis situs web yang biasanya disusun dalam urutan kronologis dari tulisan (“post”) yang terbaru di bagian atas halaman utama dan yang lebih lama berada dibawah.

2.1.5.2 Cara Pembuatan Blog

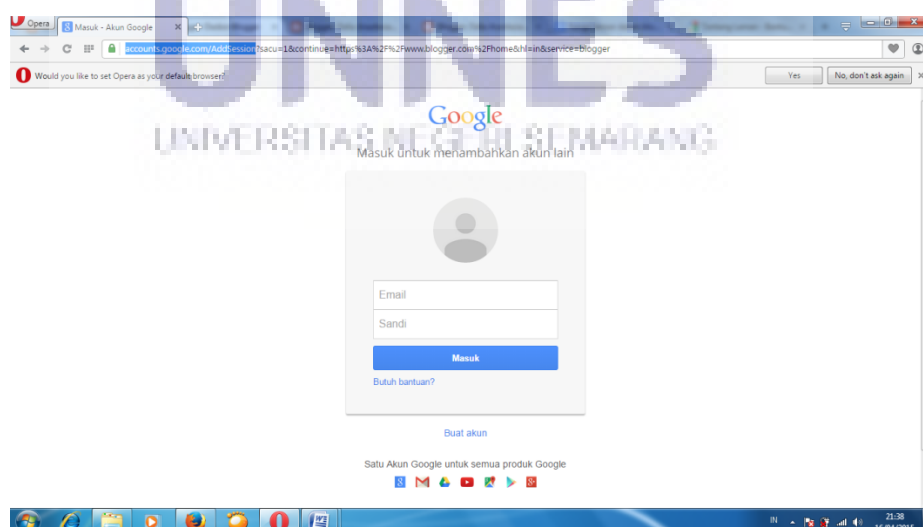
Pembuatan blog dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya :

1. Membuat akun google



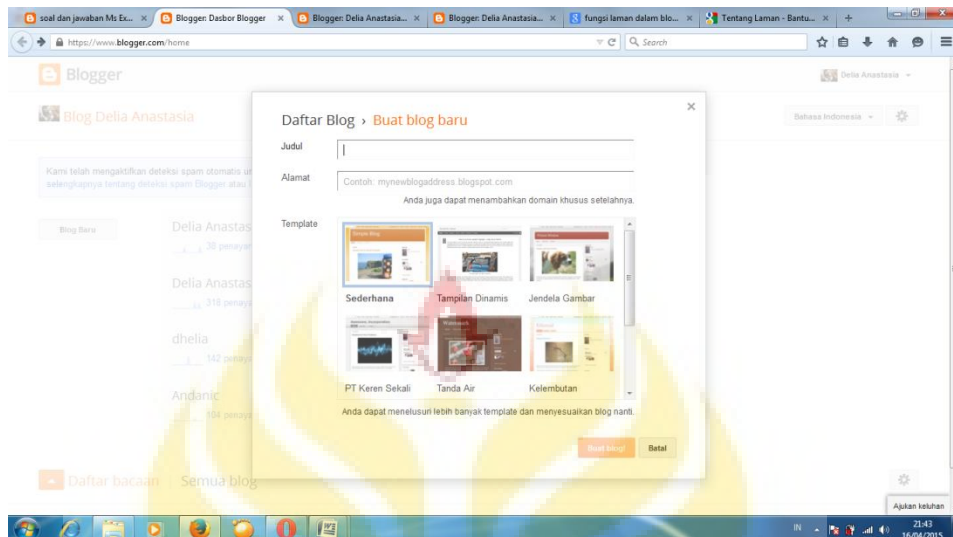
Gambar 2. 5 Membuat akun google

2. Kemudian masuk ke alamat <http://blogger.com>, maka akan secara otomatis diarahkan ke alamat <https://accounts.google.com/AddSession> maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini



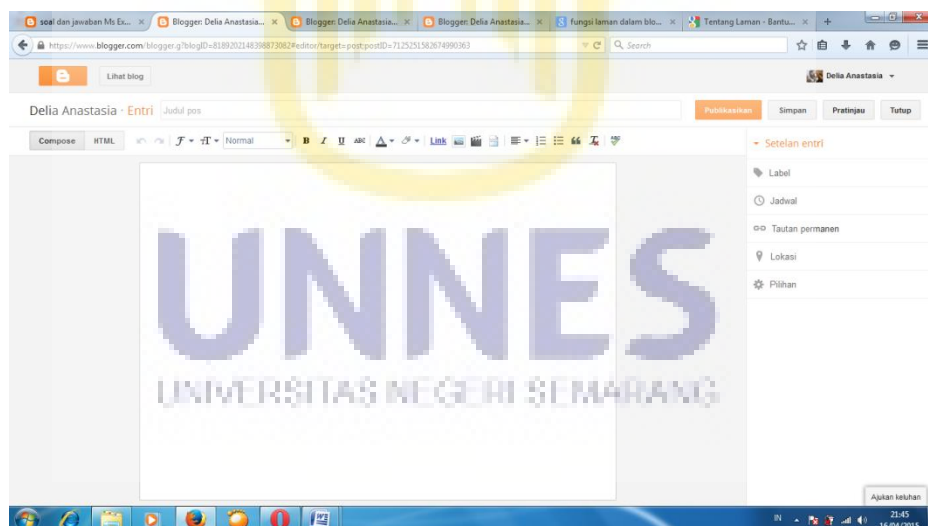
Gambar 2. 6 login akun google

3. Setelah login akan masuk kehalaman dasbor blogger untuk membuat blog baru, seperti gambar dibawah ini



Gambar 2. 7 Membuat blog baru

4. Selanjutnya membuat atau menulis isi blog



Gambar 2. 8 Menulis isi blog

5. Klik simpan, kemudian publikasikan maka pembuatan blog telah selesai dan blog dapat dilihat oleh pengguna atau user, seperti contoh tampilan dibawah ini



Gambar 2. 9 Tampilan blog

2.1.5.3 Manfaat Blog untuk Media Pembelajaran

Jika diperhatikan isi artikel-artikel yang dipublikasikan di dalam sebuah blog bertema pendidikan, maka dapat diklasifikasikan blog-blog tersebut dengan mudah. Biasanya, isi artikel blog sangat berkaitan dengan pembaca yang ditarget oleh seorang blogger pendidikan. Berdasarkan pengamatan terhadap banyaknya blog-blog pendidikan, ada beragam jenis blog, yaitu: (1) blog berisi materi ajar; (2) blog berisi kumpulan makalah atau tugas-tugas mahasiswa kependidikan (calon guru); (3) blog berisi kumpulan bahan administrasi yang berkaitan dengan tugas guru; (4) blog berisi berita terbaru isu-isu seputar dunia pendidikan; dan (5) blog berisi

artikel esai dan opini tentang dunia pendidikan. Akan tetapi, seringkali pula dijumpai blog-blog yang isinya melingkupi cakupan tema pendidikan yang amat luas. Hal ini sah-sah saja, karena si penulis blog (blogger yang bersangkutan) memiliki kebebasan tanpa syarat untuk menuliskan hal-hal yang menjadi ketertarikannya.

Dalam pembelajaran diperlukan media untuk menunjang proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah blog. Blog sebagai media pembelajaran biasanya berisi materi-materi yang belum ada dalam buku belajar siswa. Selain memiliki fungsi sebagai penambah materi, blog juga bermanfaat untuk siswa sebagai pengganti buku, sehingga siswa tidak perlu meminjam buku di perpustakaan atau membeli buku asalkan isi materi dari blog dapat di percaya dan dipertanggung jawabkan.

Selama ini media pembelajaran yang dipakai untuk pembelajaran TIK dinilai kurang mengedepankan penggunaan unsur-unsur teknologi informasi karena media yang dipakai masih sama dengan mata pelajaran lainnya yaitu buku teks. Maka atas dasar itulah diperlukan suatu media pembelajaran yang lebih mendukung dalam pembelajaran TIK, salah satunya adalah Blog sebagai media untuk menyampaikan materi sebagai pengganti maupun penambah materi yang belum ada di buku.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian lainnya, seperti :

Hasanah (2010) Pembelajaran menggunakan metode SQ3R lebih baik dari siswa yang diajarkan dengan metode konvensional. Jadi, pembelajaran dengan metode SQ3R mempunyai pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa.

Hasanah, Isma (2010) Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan pemahaman konsep matematik siswa. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.

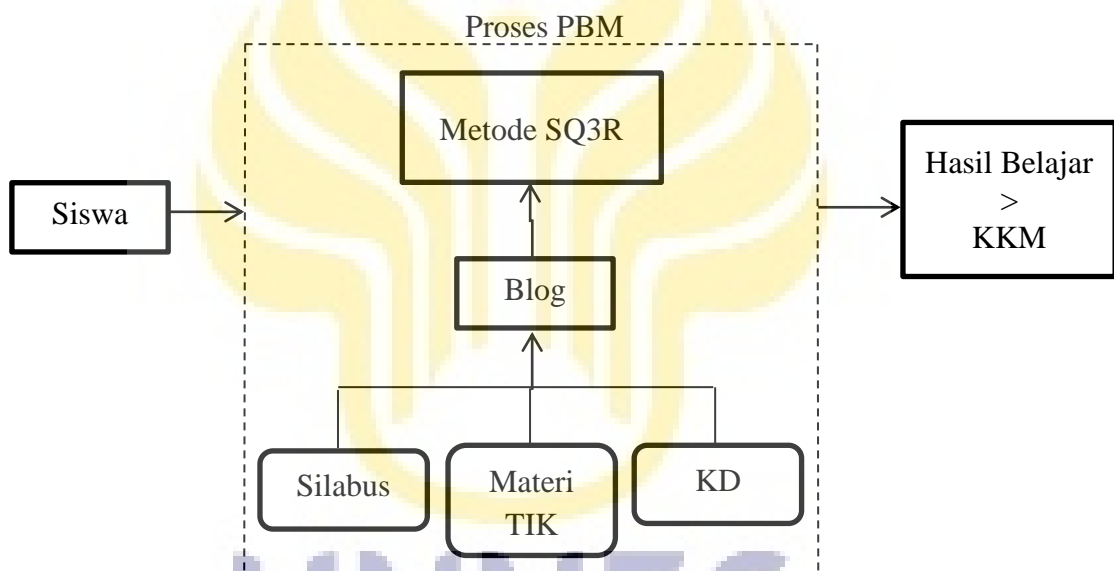
2.3 Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat agar siswa memiliki kemampuan tidak hanya pada ranah kognitif saja melainkan siswa juga memiliki kemampuan dalam ranah afektif dan psikomotorik. Pembelajaran yang selama ini dilakukan masih banyak yang menggunakan metode ceramah. Metode ceramah mengakibatkan bukan hanya kebosanan pada siswa, namun juga berakibat pada pemahaman materi yang kurang pada siswa. Diperlukan perubahan cara pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak hanya bergantung pada guru saja.

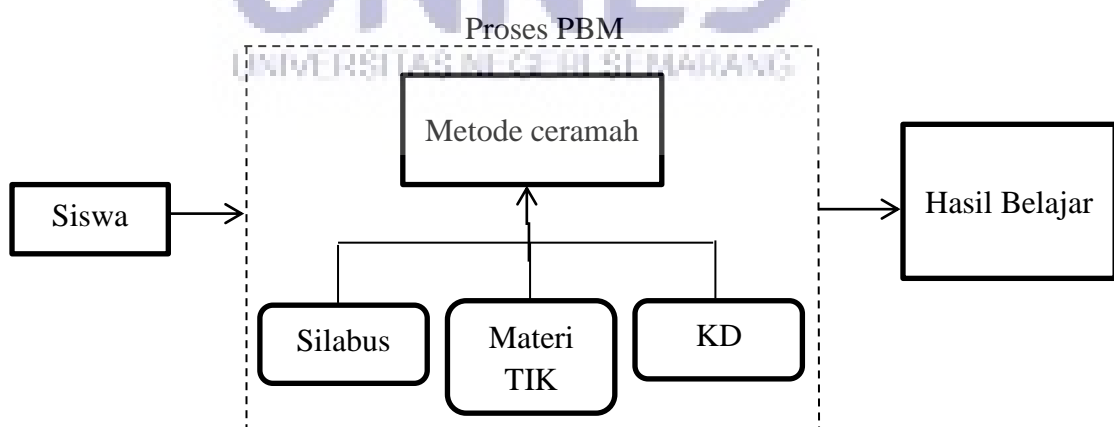
Penelitian memiliki unsur atau variabel-variabel yang akan dibuat sebagai alat ukur pencapaian peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan dalam prosesnya

tidak dapat hanya sebatas pembelajaran seperti biasa, namun menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk mendukung tujuan penelitian.

Suatu penelitian memerlukan sebuah kerangka berfikir untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan sebuah metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* untuk memperbaiki pembelajaran dalam kelas, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.



Gambar 2. 10 Kerangka berfikir kelas eksperimen



Gambar 2. 11 Kerangka berfikir kelas kontrol

Hubungan antara variabel dalam skema kelas eksperimen diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara semua unsur pembelajaran diarahkan untuk masuk dalam metode SQ3R. Unsur-unsur dalam kerangka berfikir kelas eksperimen saling memiliki keterkaitan dimana materi silabus dan kompetensi dasar akan dirangkum dan ditampilkan pada halaman blog. Penggunaan blog itu sendiri, dilakukan dengan penerapan metode SQ3R kepada semua siswa yang ada dikelas eksperimen. Setelah semua siswa melaksanakan konsep pembelajaran seperti itu diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar dalam peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan konsep pembelajaran pada kelas kontrol.

Penerapan skema kelas kontrol yang didalamnya terdapat materi TIK, silabus, dan kompetensi dasar yang diajarkan dengan metode ceramah biasanya memiliki tingkat hasil belajar tidak sesuai yang diharapkan.

Materi TIK yang dipakai dalam proses penelitian ini sesuai dengan rencana waktu penelitian yaitu pada semester genap yang secara otomatis menggunakan materi microsoft office excel.

Sebuah metode pembelajaran yang digunakan juga membutuhkan pendekatan yang dilakukan oleh guru untuk memahami siswanya, sehingga metode yang digunakan oleh guru dapat berjalan dengan baik. Menurut Ballard dan Clanchy (Muhibbin Syah, 2004:127), pendekatan belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh sikap terhadap ilmu pengetahuan (attitude to knowledge). Terdapat dua macam sikap siswa dalam ilmu pengetahuan, yaitu:

1. Sikap melestarikan apa yang sudah ada (conserving)

2. Sikap memperluas (extending).

Menggunakan metode SQ3R ini, siswa dapat bersikap *conserving* yang bersifat menghasilkan kembali fakta dan informasi dan juga *extending* dengan melakukan pemilahan dan interpretasi fakta dan informasi yang ada dalam materi pembelajar. Setelah siswa dapat menjalankan aktivitas tersebut, diharapkan siswa benar-benar dapat memahami materi yang ada dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dari yang sebelumnya.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2010: 110).

Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka fikir, hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

- H_{a1} : Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ceramah ($H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$).
- H_{a2} : Terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah ($H_{a2} : \mu_1 > \mu_2$).
- H_{01} : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa

yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ceramah ($H_{01} : \mu_1 = \mu_2$).

H_{02} : Tidak terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah ($H_{02} : \mu_1 \leq \mu_2$).



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian mengenai penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) pada siswa kelas VIII SMP Mataram Semarang, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran ceramah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* hasil belajar siswa kelompok eksperimen yaitu 82,48 sedangkan kelompok kontrol yaitu 74,07.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran SQ3R dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ceramah. Hal tersebut dibuktikan dengan skor *gain* yang ternormalisasi kelompok eksperimen yaitu 0,36 sedangkan kelompok kontrol 0,09.
3. Metode SQ3R dapat mengatasi permasalahan kegiatan belajar mengajar yang terdapat pada siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam menerima pelajaran dan siswa lebih aktif mencari tau tentang materi yang sedang dipelajari.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru untuk menambah variasi model mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) siswa SMP.
2. Guru dapat mengembangkan lagi pola pikir siswa dengan menggunakan model SQ3R pada materi lain, sehingga menghasilkan pemahaman pada siswa yang komprehensif, bukan ingatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Beaty, Ken. 2002. *Read and Think!: A Reading Strategies Course*. New York: Longman.
- Darmiyati Zuchdi. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca: Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Rencana Strategis 2005-2009*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Emzir, 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Faslah, Roni. 2011. *Pembelajaran Berbasis Paikem*.
<http://ronifaslah.feunj.ac.id/attachments/article/9/MATERI%20PAIKEM%20UNTUK%20SMK%20PUTRA%20BANGSA.pdf> . Jakarta.
- Hake, Richard. 1999. *Analyzing Change/Gain Scores*.
<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. Diunduh 10 April 2015
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Isma. 2010. Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Masykur, Siti Khanafiyah & Langlang Handayani. 2011. Penerapan Metode SQ3R dalam Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pokok Bahasan Tata Surya pada Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal*. Semarang: Jurusan Fisika Unnes

Sangidu. 2004. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penelitian Sastra Asia Barat FIB UGM.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soedarso. 2002. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudjana, Nana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Suyatmi. 1997. *Membaca 1*. Surakarta: UNS Press.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.